

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menekankan analisis pada data angka yang telah diolah metode statistika (Azwar, 2013).

#### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : *Burnout*
2. Variabel bebas :
  - X1 : *Openness To Experience*
  - X2 : *Conscientiousness*
  - X3 : *Extraversion*
  - X4 : *Agreeableness*
  - X5 : *Neuroticism*

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. *Burnout*

*Burnout* adalah kondisi psikologis seseorang karena terjadinya stres dalam jangka waktu yang lama di lingkungan kerja akibat tuntutan pekerjaan yang tinggi dan adanya ketidaksesuaian antara karyawan dan jenis pekerjaannya sehingga jika seseorang mengalami *burnout* maka menyebabkan terjadinya kelelahan emosional (*emotional exhaustion*), depersonalisasi (*depersonaliation*), dan juga penurunan pencapaian personal (*reduced personal accomplishment*). Peneliti menggunakan skala *burnout* dari *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang telah di uji validitas dan di adaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Lucia T. Widhianingtanti yang terdiri dari 22 item yang menggambarkan tiga aspek dalam pengukuran tersebut. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung yang diketuai oleh Lucia T. Widhianingtanti.

#### 2. Tipe Kepribadian *The Big Five*

Tipe kepribadian *The Big Five* adalah suatu karakteristik yang menggambarkan kepribadian manusia yang terdapat di dalam diri individu berdasarkan lima faktor dasar kepribadian manusia yang terdiri dari *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. Untuk skala tipe kepribadian *the big five*, peneliti menggunakan skala yang telah diadaptasi dan divalidasi oleh Yunita (2012), sejumlah 41 item. Skala disusun berdasarkan aspek yang digunakan dalam *Big Five Inventory* (BFI) yang disusun berdasar lima faktor yaitu :

a. *Openess To Experience*

Mengukur keinginan untuk mencari dan menghargai pengalaman baru. Senang mengetahui sesuatu yang tidakfamiliar.

b. *Conscientiousness*

Mengukur tingkat keteraturan seseorang, ketahanan dan motivasi dalam mencapai tujuan. Berlawanan dengan ketergantungan dan kecenderungan untuk menjadi malas dan lemah.

c. *Extraversion*

Mengukur kuantitas dan intensitas inetarki interpersonal, level aktivitas, kebutuhan akan stimulasi, kapasitas kesenangan.

d. *Agreeableness*

Mengukur kualitas orientai interpersonal seseorang, mulai dari perasaan kasihan sampai pada sikap permusuhan dalam hal pikiran, perasaan dan tindakan.

e. *Neuroticism*

Mengidentifikasi kecenderungan individu akan distress psikologi, ide-ide yangtidak realistis, kebutuhan/keinginan yang berlebihandan respon koping yang tidak sesuai.

### 3.4. Subjek Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah suatu obyek atau subyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek pada karyawan PT Mandiri Utama Finance Semarang.

Jumlah populasi pada karyawan PT Mandiri Utama Finance Semarang sebanyak 120 karyawan dengan rentan usia 25-50 tahun dan lama bekerja 2-4 tahun. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 70 karyawan.

### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Peneliti memilih *purposive sampling* karena subjek penelitian yang diambil memiliki kriteria tertentu yaitu dengan masa kerja diatas 2 tahun.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Alat Pengumpulan Data**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala *burnout* dan skala tipe kepribadian *the big five*. Pernyataan yang ada di dalam skala penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu pernyataan *favourable* (pernyataan yang mendukung) dan pernyataan *unfavourable* (pernyataan yang tidak mendukung).

#### **3.5.2. Blue Print dan Cara Penilaian**

##### **a. Skala *Burnout***

Dalam pengukuran *burnout* pada karyawan menggunakan skala *burnout* Maslach atau disebut juga *Maslach Burnout Inventory (MBI)*. Dalam MBI terdapat tiga aspek *burnout* yang akan digunakan untuk pengukuran *burnout* yaitu, Kelelahan, Depersonalisasi, dan Penurunan Pencapaian Diri. Peneliti

menggunakan skala *Burnout* dari *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang telah di uji validitas dan di adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Lucia T. Widhianinganti yang terdiri dari 22 item yang menggambarkan tiga aspek dalam pengukuran tersebut. Validitas instrumen MBI telah diukur menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* dan memiliki skor 0,880 dan reliabilitas diukur menggunakan *Alpa Cronbach* yang memiliki skor 0,820.

Tabel 3.1.

**Blue Print Skala Burnout**

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kelelahan	9	-	9
2	Depersonalisasi	5	-	5
3	Penurunan	-	8	8
<b>Total</b>		14	8	22

Alat ukur *Maslach Burnout Inventory* dapat digunakan untuk menguji diri apakah seseorang beresiko mengalami *burnout* dengan meminta partisipan untuk memilih jawaban yang mewakili keadaan yang sedang mereka rasakan, dengan skala 0-6 dengan mengidentifikasi tingkat tidak pernah (0) sampai sering (6). Jumlah angka yang akan dihasilkan dari pertanyaan tersebut melalui MBI akan menunjukkan tingkat *burnout*.

**b. Skala Tipe Kepribadian *The Big Five***

Pengukuran tipe kepribadian *the big five* menggunakan alat tes tipe kepribadian *the big five* yang berdasarkan aspek-aspek tipe kepribadian *the big five* menurut *Big Five Inventory* (BFI). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

adaptasi dari skala *Big Five Inventory* yang disusun ulang oleh Yunita (2012), sejumlah 41 item.

Cara penilaian pada skala tipe kepribadian *The Big Five* tersebut dari nilai 1 sampai 4

**Tabel 3.2.**

***Blue Print Tipe Kepribadian The Big Five***

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Extraversion</i>	5	3	8
2	<i>Agreeableness</i>	4	4	8
3	<i>Conscientiousness</i>	5	3	8
4	<i>Neuroticism</i>	5	3	8
5	<i>Openness to Experience</i>	7	2	9
<b>Total</b>		26	15	41

### 3.6. Uji Coba Alat Ukur

#### 3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu pengukuran dimana alat ukur akan dikatakan valid jika hasil pengukuran data yang didapat tidak hanya tepat namun juga menggambarkan mengenai data yang diukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2014). Peneliti menggunakan *Maslach Burnout Inventory* yang telah di validasi oleh Lucia T. Widhianingtanti

dan *Big Five Inventory* yang telah di validasi oleh Yunita (2012) dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis*.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan data, pengukuran tersebut dapat disebut pengukuran yang reliabel jika memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Walaupun reliabilitas memiliki berbagai macam nama lain seperti konsistensi, kestabilan dan sebagainya namun gagasan pokok yang terdapat dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran tersebut dapat dipercaya (Azwar, 2012)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas.

### 3.7. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari kelima tipe kepribadian *The Big Five* mana yang lebih rentan terhadap *Burnout* pada karyawan PT. Mandiri Utama Finance Semarang, maka metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*. Peneliti memilih teknik *korelasi Product Moment* karena ingin mengetahui hubungan antara kelima tipe kepribadian *the big five* dan *burnout*